

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN  
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN WONOSARI,  
KABUPATEN BOALEMO, PROVINSI GORONTALO**

**SKRIPSI**

**LULUK NUR KHASANAH  
NIM. 621410007**

**Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



Dr. Muhammad Sayuti M, S.Pt, M.Si  
Nip : 19671231 200604 1 001

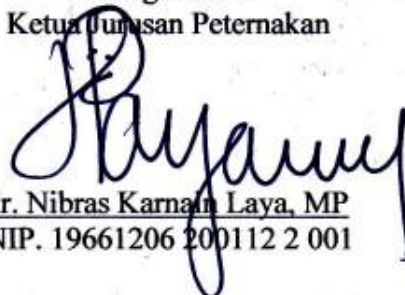
**Pembimbing II**



drh. Tri. A. Erwin Nugroho, M.Sc  
Nip: 19801006 200801 1 010

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras Karnain Laya, MP  
NIP. 19661206 200112 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN  
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN WONOSARI,  
KABUPATEN BOALEMO, PROVINSI GORONTALO**

Oleh

Luluk Nur Khasanah  
Nim: 621 410 007

Telah Dipertahankan Didepan Komisi Penguji


Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Waktu : 09.00 Wita

1. Dr. Muhammad Sayuti M, S.Pt, M.Si

  
(.....)


2. drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc

  
(.....)

3. Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si

  
(.....)

4. Ir. Ellen J. Saleh, MP

  
(.....)

Gorontalo, 28 Agustus 2014

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Negeri Gorontalo



## ABSTRAK

**Luluk Nur Khasanah. 621 410 007. Prevalensi Cacingan Saluran Pencernaan Sapi Potong Di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Dibawah bimbingan Muhammad Sayuti M, dan Tri Ananda Erwin Nugroho.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kasus cacingan saluran pencernaan pada sapi potong dan mengetahui prevalensi cacingan yang terjadi pada sapi potong di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui status cacingan yang dialami oleh sapi potong di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Sampel dipilih secara acak proporsional dari tiap-tiap desa di Kecamatan Wonosari. Penentuan jumlah sampel diambil dengan tingkat kepercayaan 93% dari jumlah populasi sapi sejumlah 6464 ekor. Prevalensi cacingan dihitung dengan menentukan jumlah sapi yang mengalami cacingan dengan dibagi jumlah sapi yang diperiksa dikalikan seratus persen. Cacingan berat ditentukan dengan menemukan hasil positif telur cacing pada pemeriksaan feses metode natif, sedangkan cacingan ringan ditentukan dengan menemukan telur cacing pada pemeriksaan metode pengapungan. Hasil penelitian dari 197 sampel feses sapi yang diperiksa, 175 sampel ditemukan terdapat telur cacing. Dari 175 sampel yang mengalami cacingan sebanyak 135 sampel feses sapi ditemukan telur cacing dengan metode natif dan 40 sampel feses sapi ditemukan telur cacing dengan pemeriksaan menggunakan metode pengapungan. Prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo yaitu 88% dari 197 sampel yang diperiksa. Sebanyak 135 ekor mengalami cacingan, 78% mengalami cacingan berat dan 22% mengalami cacingan ringan.

**Kata Kunci : *Prevalensi, Cacingan, Saluran Pencernaan, Sapi Potong, Wonosari, Boalemo, Gorontalo.***